

PELATIHAN PENYUSUNAN LKPD BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR

Kiki Pratama Rajagukguk¹⁾, Nurul Hasanah²⁾, Pradana Chairy Azhar³⁾, Azri Ranuwaldy Sugma⁴⁾, Mustafa Habib⁵⁾
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
kikipratamargg@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Kurikulum 2013 telah diterapkan, namun terdapat berbagai kendala teknis, seperti pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan media, alat, serta bahan ajar yang belum memadai. Selain itu, pemahaman guru khususnya dalam pengembangan LKPD masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi mitra di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang. Guru-guru belum mampu mengembangkan LKPD dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 secara optimal. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam menyusun LKPD berbasis *Scientific Approach* guna mendukung pembelajaran berbasis saintifik. Kegiatan ini melibatkan guru-guru SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang sebagai mitra. Solusi yang diterapkan melalui kegiatan pelatihan IST (*In-Service Training*) dan OST (*On-Service Training*). Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah: 1) Peningkatan kompetensi guru SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang dalam merancang dan menyusun bahan ajar berbasis *Scientific Approach*. 2) Tersusunnya LKPD berbasis *Scientific Approach* sebagai penunjang pembelajaran.

Kata Kunci: Bahan Ajar, LKPD, *Scientific Approach*,

ABSTRACT

The implementation of the 2013 Curriculum has been carried out, but various technical challenges remain, such as teaching implementation, the availability of media, tools, and teaching materials that are still inadequate. In addition, teachers' understanding, particularly in the development of Student Worksheets (LKPD), still needs improvement. This issue is also faced by partner teachers at SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang. Teachers have not yet been able to develop LKPDs that effectively support the implementation of the 2013 Curriculum. This activity aims to provide training and mentoring for teachers in designing LKPDs based on the Scientific Approach to support scientific learning. The activity involves teachers from SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang as partners. The solution implemented includes training activities through In-Service Training (IST) and On-Service Training (OST). The outcomes achieved from this PKM activity are: 1) Improved competency of teachers at SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang in designing and developing teaching materials based on the Scientific Approach. 2)

The development of LKPDs based on the Scientific Approach as a learning support tool.

Keywords: *Teaching Materials, Student Worksheet, Scientific Approach*

I. PENDAHULUAN

Pelatihan penyusunan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* dilaksanakan dengan melibatkan guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang. Pelatihan ini bertujuan mendukung pembelajaran saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini, khususnya Kompetensi Inti (KI). Dalam proses pembelajaran, siswa perlu dilatih untuk memanfaatkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran (Shobirin 2016). Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mendukung pencapaian kompetensi, salah satunya adalah LKPD.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terhadap guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang, diketahui bahwa proses pembelajaran telah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan saintifik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran (Afifah 2017). Salah satu bahan ajar yang diperlukan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang berperan dalam melatih keterampilan ilmiah serta eksperimen siswa (Umbaryati 2020; Yanti, Kertayasa, and Hariani 2022).

LKPD berfungsi sebagai bahan ajar tambahan yang berkontribusi dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Rajagukguk, Lubis, and Mustika 2020). Selain itu, LKPD dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi serta memperoleh informasi, memahami konsep, dan mengembangkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan LKPD juga berperan dalam membangun sikap ilmiah, meningkatkan minat belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Hasanah, Purba, and Rajagukguk 2021). Penggunaan LKPD dapat menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, menarik, dan tidak membosankan (Aditya and Ismono 2020; Fatma, Rusilowati, and Saptono 2023; Nisrina, Jufri, and Gunawan 2020).

Guru SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang umumnya telah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran. Namun, LKPD yang digunakan belum sepenuhnya mengakomodasi keterampilan yang harus dikuasai siswa sesuai dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013 (K-13). Hingga saat ini, guru belum memiliki pengalaman dalam menyusun atau mengembangkan LKPD sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang mengenai perancangan dan penyusunan LKPD berbasis keterampilan eksperimen yang dapat mendukung penerapan pembelajaran saintifik.

Pembelajaran saintifik didasarkan pada pendekatan ilmiah yang bertujuan melatih kemampuan pemecahan masalah melalui aktivitas inkuiri yang menuntut keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan komunikasi (Hadi 2020; Septora

2017; Wulandari 2020). Aktivitas pembelajaran saintifik berperan sebagai panduan bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan perencanaan yang sistematis, pengumpulan data secara cermat, serta analisis data yang akurat untuk memperoleh kesimpulan (Rajaguguk 2022).

Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik, di mana siswa perlu menjalani proses pembelajaran melalui beberapa tahapan, antara lain menggali informasi melalui observasi, mengajukan pertanyaan, melakukan eksperimen, mengolah serta menyajikan data atau informasi, menganalisis, bernalar, menarik kesimpulan, dan berkreasi (Abidin 2014; Machali 2014; Sabarudin 2018).

Karakteristik pembelajaran saintifik mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) berorientasi pada Student-Centered Learning, (2) penggunaan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam membangun konsep, karakteristik, hukum, dan prinsip, (3) melibatkan proses kognitif yang mendorong perkembangan intelektual serta keterampilan berpikir, dan (4) berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Pencapaian tujuan tersebut dapat terwujud apabila pembelajaran dikombinasikan dengan berbagai kegiatan ilmiah (Asy'ari et al. 2022)

Dalam penerapan pendekatan saintifik, diperlukan bahan ajar yang mendukung, salah satunya adalah LKPD berbasis *Scientific Approach*. LKPD jenis ini dirancang agar selaras dengan langkah-langkah metode ilmiah (Mangku et al. 2024). Terdapat beberapa jenis LKPD berbasis *Scientific Approach*, yaitu LKPD ekspositori, inkuiri, *discovery*, serta LKPD berbasis pemecahan masalah.

LKPD berbasis *Scientific Approach* memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 (K-13) dan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih guru-guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang dalam mengembangkan LKPD berbasis *Scientific Approach* sebagai sarana pendukung pembelajaran saintifik

II. METODE

Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru mitra adalah melalui serangkaian kegiatan *In-Service Training* (IST) dan *On-Service Training* (OST). Pelaksanaan IST menggunakan pendekatan andragogis dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam merancang serta mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* yang mendukung pembelajaran saintifik (Amelia et al. 2023).

Kegiatan *On-Service Training* (OST) bertujuan untuk mendampingi guru mitra dalam merancang dan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis eksperimen. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang dan menyusun LKPD yang berbasis keterampilan eksperimen. Setelah pelaksanaan IST dan OST, dilakukan uji validitas LKPD untuk memastikan bahwa LKPD yang telah disusun dapat mendukung pembelajaran saintifik secara optimal.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang. Metode pelaksanaan PKM didasarkan pada analisis situasi yang telah disepakati bersama pihak sekolah, mencakup diskusi,

presentasi, dan pendampingan. Rincian metode pelaksanaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Solusi, Metode, dan Deskripsi Kegiatan

Solusi	Metode	Deskripsi Kegiatan
IST	Diskusi	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pengembangan LKPD berbasis eksperimen.
	Presentasi & Tanya jawab	Penyampaian materi tentang konsep, manfaat, dan teknik penyusunan LKPD berbasis <i>Scientific Approach</i>
OST	Pendampingan & pelatihan	Memberikan bimbingan langsung dalam merancang dan menyusun LKPD berbasis <i>Scientific Approach</i> serta melakukan uji validitas.
	Diskusi	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Intrumen yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan LKPD dan untuk meninjau respon mitra terhadap pelaksanaan PKM tim menyiapkan instrumen berupa angket.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang, dengan tema "Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Scientific Approach* untuk Mendukung Pembelajaran Saintifik." Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi guru dalam menyusun serta mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* sebagai alat bantu dalam pembelajaran saintifik. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru di SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang.

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah tahap persiapan, yang mencakup penyusunan *Term of Reference* (ToR), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian untuk menentukan jadwal pelatihan, lokasi, serta materi, dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini melibatkan empat orang guru sebagai peserta. Tahap persiapan berlangsung selama sekitar dua bulan, karena selain menyiapkan peserta dan administrasi kegiatan, tim pengabdian juga melakukan persiapan internal. Dalam proses ini, tim secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas materi kegiatan yang akan disampaikan.

Tahap berikutnya adalah pembekalan materi dan pelatihan melalui mekanisme *In-Service Training* (IST). Pada tahap ini, guru mitra diberikan pelatihan tentang analisis kebutuhan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Materi yang disajikan dalam pelatihan meliputi: 1) Analisis materi pembelajaran, 2) Model pengembangan LKPD berbasis saintifik, 3) Desain kunci jawaban LKPD, dan 4) Rubrik penilaian.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penyusunan LKPD

Pelaksanaan kegiatan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bertujuan untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman guru dalam menganalisis, merancang, serta menyusun bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk mengukur pemahaman guru terhadap setiap materi yang disampaikan, digunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta mengidentifikasi kendala atau hambatan yang mereka alami selama proses pelatihan.

Tabel 2. Hasil Pemahaman Guru dalam Kegiatan *In-Service Training* (IST)

Aspek Penyusunan	Deskripsi Pemahaman	Kendala
Konsep Penyusunan	Guru telah memahami dengan cukup baik tentang konsep-konsep penyusunan Lembar kerja siswa	Selama ini guru hanya menggunakan LKPD yang tersedia, sehingga dalam memahami konsep secara untuh tentang LKS masih belum
Berbasis Ekperimen	Guru telah memahmi dengan baik terkait dengan bahan ajar berbasis <i>Scientific Approach</i>	Guru masih terkendala terkait teknis penyusunan dari LKPD yang berbasis <i>Scientific Approach</i>
<i>Scientific Approach</i>	Guru memahami konsep <i>Scientific Approach</i> dengan baik	Guru belum mampu membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan indikator- indikator saintifik

Berdasarkan hasil pencapaian pemahaman serta kendala yang dihadapi guru pada setiap materi yang disajikan dalam Tabel 1, kegiatan *On-Service Training* (OST) dilaksanakan melalui workshop dan pendampingan dalam merancang serta menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kegiatan OST berlangsung selama satu bulan, dan hasil dari pelaksanaannya dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan *On-Service Training* (OST)

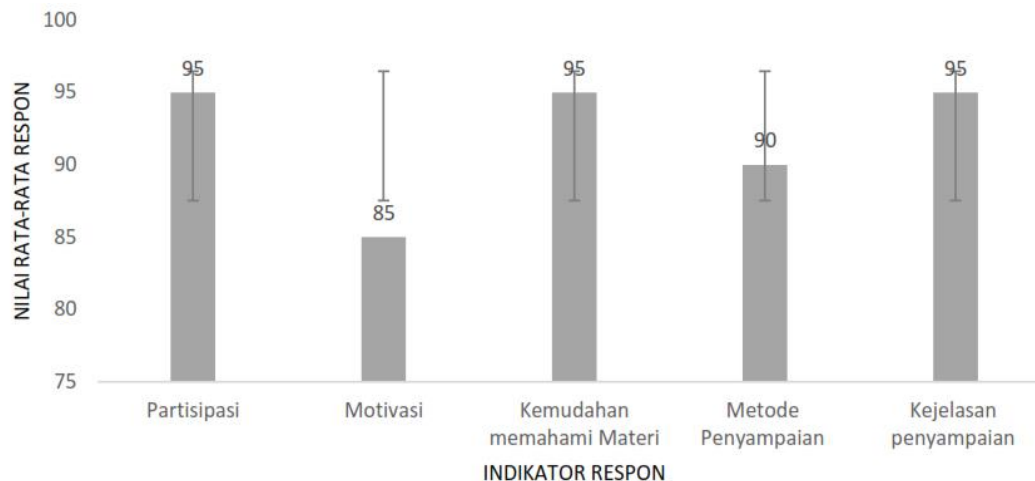
Bentuk Kegiatan	Deskripsi Capaian Hasil
Pendampingan Penyusunan LKPD	Perumuskan prosedur penyusunan lembar kerja siswa seperti berikut: 1. Menganalisis Kurikulum yang dimaksudkan untuk memilah materi-materi yang memerlukan LKPD 2. Menyusun peta kebutuhan LKPD yang diperlukan untuk menentukan jumlah judul job yang akan disusun. 3. Menentukan judul job dalam LKPD, adapun judul job ditentukan berdasarkan KI dan KD. 4. Penyusunan LKPD dengan pengintegrasian langkah-langkah pembelajaran saintifik seperti (1) mengamati, (2) menanya, (3) mencoba, (4) mengasosiasi, dan (5) mengomunikasikan serta dapat ditambahkan (6) mencipta.
Pendampingan Penyusunan Kunci LKPD	Perumusan dan penyusunan kunci LKPD sebagai kelengkapan dalam proses penilaian LKPD setelah dikerjakan oleh peserta didik.
Pendampingan Penyusunan Rubrik	Rubrik yang dibuat untuk memudahkan proses penilaian peserta didik

Hasil pelaksanaan kegiatan *On-Service Training* (OST) dilanjutkan dengan tahap uji validitas konten dan konstruk. Kegiatan ini melibatkan dua orang dosen dan dua orang guru sebagai validator. Adapun hasil analisis validasi terhadap LKPD yang telah dikembangkan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi LKPD Berbasis *Scientific Approach*

Aspek Penilaian	V1	V2	V3	V4	Rata-Rata	Kriteria
Format	3	4	4	4	3,75	SV
Bahasa	4	3	3	4	3,5	V
Isi Konten	4	4	4	3	3,75	SV
Konstruk	4	4	4	4	4	SV

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 3, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh guru-guru SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang dinyatakan valid. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyebaran angket untuk mengukur respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Aspek yang dinilai mencakup partisipasi, motivasi, kemudahan dalam memahami materi, metode penyampaian, serta kejelasan dalam penyampaian materi. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Respon Peserta Pelatihan

Diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mitra dalam pelatihan dapat dikategorikan sebagai sangat aktif. Hal ini terlihat dari indikator kehadiran serta keterlibatan peserta selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Selain itu, motivasi peserta menunjukkan rata-rata nilai 85, yang masuk dalam kategori sangat baik. Peserta memiliki motivasi tinggi karena materi yang disampaikan oleh pemateri bersifat baru dan menarik, serta memicu rasa ingin tahu yang besar, terutama terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dilatihkan.

Motivasi tinggi ini juga didukung oleh metode penyampaian materi yang interaktif dan tidak monoton. Pemateri menyampaikan materi dengan jelas, lugas, dan tegas, sehingga mudah dipahami oleh peserta. Ali et al. (2022), Sesti & Syuraini (2018), serta Vina et al. (2022) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang berperan sebagai pendorong, penggerak, dan penyokong perilaku individu, sehingga meningkatkan semangat kerja dan antusiasme dalam mencapai tujuan.

IV. SIMPULAN

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan melalui pencapaian tujuan sebagai berikut: 1) Meningkatnya kemampuan guru SD Negeri 054914 Kota Lama Secanggang dalam merancang dan menyusun bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach*, 2) Tersusunnya bahan ajar dalam bentuk LKPD berbasis *Scientific Approach*. Fasilitasi bagi guru dalam pengembangan inovasi bahan ajar perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mereka dapat secara mandiri melakukan kajian serta mengembangkan inovasi dalam penyusunan bahan ajar. Pada tahap On-Service Training (OST), guru belum melaksanakan implementasi untuk meninjau efektivitas LKPD yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, ke depannya perlu dilakukan tahapan implementasi guna mengukur kebermanfaatan dan efektivitas LKPD dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aditya, K. F., and I. Ismono. 2020. "Development Of Inquiry Student Worksheet To Train High Order Thinking Skill (HOTS) in Reaction Rate." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia* 9(3):107–14. doi: 10.23960/jppk.v9.i3.202010.
- Afifah, Nurul. 2017. "Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1(1):41–74.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina, Luisa Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, Derry Nugraha, Wiena Safitri, Abdul Wahab, Zulfiah Larisu, Bambang Setiaji, and Firdaus Yuni Dharta. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Asy'ari, Muhammad, Hunaepi, Muhali, Hulyadi, Ketut Sukarna, Irma Utu Nganji, and Istin Fitriana Aziza. 2022. "Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Ekperimen Sebagai Menunjang Penerapan Pembelajaran Saintifik." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(4):724–31.
- Fatma, Vony Nurul, Ani Rusilowati, and Sigit Saptono. 2023. "The Development of Students Worksheet Based on Science Literacy in Environmental Pollution Material." *Journal of Innovative Science Education* 12(2):221–28. doi: 10.15294/jise.v12i2.71314.
- Hadi, Novita Purwa. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Android Di Madrasah Ibtidaiyah." *Madaris : Jurnal Guru Inovatif* 1(1):26–42.
- Hasanah, Nurul, Azrina Purba, and Kiki Pratama Rajagukguk. 2021. "The Development of LKPD Multimedia Using Problem-Based Learning Model to Improve Critical Thinking Ability of Elementary School Students." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 4(3):6813–20.
- Machali, Imam. 2014. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045." *Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):71–94. doi: 10.14421/jpi.2014.31.71-94.
- Mangku, Dewa Gede Sudika, Ni Putu Rai Yulartini, Kiki Pratama Rajagukguk, Najamuddin Petta Solong, Novika Lestari, and Ibnu Rawandhy N. Hula. 2024. "Online Learning System Design for Citizenship Education Subjects." *AIP Conference Proceedings* 3065(1):30005. doi: 10.1063/5.0232635.
- Nisrina, Nina, A. Wahab Jufri, and Gunawan. 2020. "Development Of Worksheet Based On Blended Learning To Improve Students' Scientific Literacy." *Jurnal Pijar MIPA* 15(3):192–99. doi: 10.29303/jpm.v15i3.1880.
- Rajagukguk, Kiki Pratama. 2022. "Problematika Penggunaan Media Pembelajaran

- Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar.” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan* ... 9(1):192–97.
- Rajagukguk, Kiki Pratama, ELfi Lailan Syamita Lubis, and Linda Mustika. 2020. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa.” *Jurnal Sintaksis* 2(2):1–10.
- Sabarudin, S. 2018. “Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan* 04(01):1–18.
- Septora, Rio. 2017. “Pengembangan Modul Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Lentera* 2(1):86–98.
- Shobirin, Ma’as. 2016. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Umbaryati. 2020. “Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika.” *Prisma* 3(3):217–25.
- Wulandari, I. Gst A. A. 2020. “Implementation of the 2013 Curriculum Based on a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani).” *International Journal of Elementary Education* 4(3):422. doi: 10.23887/ijee.v4i3.28172.
- Yanti, A. .. Devi, I. Ketut Kertayasa, and Ni Made Mega Hariani. 2022. “Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pada Mata Pelajaran Matematika Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Di Sd Kelas V.” *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 13(3):185–96. doi: 10.36417/widyagenitri.v13i3.437.